BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan harga saham selalu menjadi obyek menarik untuk diprediksi dan dianalisis di pasar modal. Keberhasilan dalam memprediksi dan menganalisis harga saham merupakan suatu hal yang selalu diinginkan oleh pelaku pasar modal, yang terpenting oleh investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:7) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, yang sangat berarti bagi perusahaan, karena harga saham memastikan seberapa besar nilai dari suatu perusahaan serta dapat menunjukkan keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan. Permintaan dan penawaran saham di pasar modal akan menentukan naik turunya harga saham suatu perusahaan (Silvia & Ardini, 2018). Apabila suatu saham mengalami perubahan seperti permintaan lebih besar daripada penawaran, maka harga saham akan naik, dan juga sebaliknya apabila penawaran lebih besar daripada permintaan harga saham akan turun (Hikmah, 2018).

Perubahan harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, resiko, dividen, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, laju inflasi, kebijaksanaan pemerintah dan kondisi perekonomiaan (Abdullah & Asakdiyah, 2015). Perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, dengan cara perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan (Ningrum & Mildawati, 2020). Kinerja perusahaan yang semakin baik, maka akan semakin meningkatkan laba perusahaan tersebut, dan

kemudian akan meningkatkan laba perusahaan, hal tersebut dapat menarik minatinvestor, sehingga terjadi kenaikan harga saham. Menurut Fahmi (2015: 116) investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas dan rasio *Leverage.*

Rasio profitabilitas merupakan efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi Fahmi (2014:81). Rasio profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Keuntungan perusahaan yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan dari investor, karena investor akan memperoleh keuntungan berupa dividen yang tinggi sehingga investor tertarik untuk berinvestasi kembali ke dalam perusahaan. Hal inilah yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar akan memberikan rasa nyaman dan percaya bagi investor sehingga investor akan menambah investasinya yang kemudian akan berdampak pada meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan di pasar modal, seiring banyaknya permintaan tersebut, maka akan mempengaruhi harga saham sehingga harga saham akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia & Ardini (2018) membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan Wulandari & Bajra (2019) yang membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham, yaitu rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai investasi. *Leverage* berpengaruh negatif, semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah harga saham, artinya apabila tingkat hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki perusahaan besar dan perusahaan tidak mampu untuk mengelola hutang tersebut dengan baik maka keuntungan yang diperoleh akan turun sehingga akan berpengaruh terhadap menurunnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sehingga permintaan saham pada perusahaan tersebut dapat mengalami penurunan yang tentunya akan berdampak pada harga saham yang juga menurun. Penelitian yang dilakukan Lukman & Solihin (2018) membuktikan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Leverage berpengaruh positif artinya apabila perusahaan dapat memaksimalkan hutang jangka pendek maupun jangka panjang secara optimal dan dapat mengelola utang tersebut secara efektif dan efisien maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat memberikan sinyal positif pada investor karena dengan operasional perusahaan yang lancar akan berdampak pada perolehan pendapatan yang meningkat. Sinyal yang baik itu yang menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi, dengan semakin banyaknya investor menitipkan dananya pada perusahaan maka akan berpengaruh

terhadap harga saham sehingga harga saham pun akan ikut meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Silvia & Ardini (2018) menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun yang sebagian dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan sebagian akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi perusahaan di masa mendatang. Kebijakan Dividen di penelitian ini diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio*, yaitu presentase laba yang dibagikan sebagai dividen. Kebijakan dividen berpengaruh positif artinya, perusahaan yang dapat membagikan dividen lebih besar, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal ini terjadi apabila perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham dan dividen yang dibagikan mengalami kenaikan terus menerus, maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham juga akan meningkat. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian Silvia & Ardini (2018) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Ningrum & Mildawati, (2020) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya obyek penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena sektor tersebut merupakan salah satu sektor industri yang selalu

dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan produk yang diproduksi adalah produk untuk kebutuhan primer bagi masyarakat sehingga ketika masyarakat membutuhkan produk tersebut maka mereka akan membelinya walaupun dalam keadaan ekonomi yang sulit. Menurut Hadi (2011:17) sektor barang konsumsi merupakan sektor yang mempunyai ketahanan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), salah satunya adalah indeks barang konsumsi (*consumer goods*) sejak awal tahun 2020 atau secara *year-to-date* (ytd), IHSG terkoreksi 18,06%. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), per Senin (14/9) indeks sektor barang konsumsi hanya terkoreksi 5,5% sejak awal tahun dibandingkan dengan indeks sektor lainnya. Minimnya koreksi yang terjadi pada indeks sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa saham-saham di sektor *consumer goods* memang cenderung lebih *resilient* (kokoh) di tengah kondisi pasar seperti ini (Sumber: Kompas, Jakarta 15 September 2020). Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan pelaku pasar untuk mengkoleksi saham-saham di sektor barang konsumsi.

Contoh, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang pada semester I-2020 membukukan laba bersih sebesar Rp 3,37 triliun. Realisasi tersebut naik 31,12% dari capaian tahun lalu yang hanya Rp 2,57 triliun. Induk usaha ICBP, yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 11,81% secara tahunan, dari Rp 2,54 triliun pada Juni 2019 menjadi Rp 2,84 triliun pada Juni 2020 (Sumber: Kompas, Jakarta 15 September 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan merumuskan judul “Pengaruh

Kinerja Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020".

1.2 Perumusan Masalah

Perihal latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Menguji dan menganalisis profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Menguji dan menganalisis profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Menguji dan menganalisis *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Menguji dan menganalisis Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Selain itu penelitian ini menjadi salah satu saran bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini peneliti dapat dari mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan dan kebijakan dividen, dari informasi tersebut dapat menjadi salah satu acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan

untuk menentukan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan membeli saham khususnya pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dan Kebijakan dividen.

4. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman dan bunga kepada perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian proposal penelitian terdapat tiga bab yang di dalamnya berisikan sub bab uraian penjelasan, Sistematika proposal penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan perihal penelitian terdahulu yang pernah dilakukan secara teoristis dan bersambungan oleh masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional serta pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel serta teknik pengambilan sampel ,data serta metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.